

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia dikenal sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Sektor ini memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022-2024, total penduduk yang bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sangat tinggi. Jumlah tersebut merupakan jumlah sektor terbesar dibanding dengan sektor yang lain. berikut paparan data tabel 1.1

Tabel 1. 1
Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama (3 Besar) Tahun 2022-2024

No	Lapangan Pekerjaan	2022	2023	2024
1	Pertanian, Kehutanan, Dan Perikanan	38.703.936	39.451.238	40.757.151
2	Industri Pengolahan	19.172.397	19.343.332	20.010.758
3	Perdagangan Besar Dan Eceran	26.193.890	26.552.658	27.328.692

Sumber: Badan Pusat Statistik 2024.

Pertanian merupakan salah satu sektor perekonomian utama, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), persentase pekerja informal di sektor pertanian Indonesia mencapai 88,89% pada tahun 2022 dan

menurun menjadi 87.31% pada tahun 2024.¹ Penurunan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya upaya formalitas kerja di sektor pertanian, adanya program pemerintah dalam mendukung petani melalui koperasi atau lembaga keuangan mikro, serta pergeseran sebagian tenaga kerja ke sektor lain yang dinilai lebih stabil atau menguntungkan. Meskipun demikian, angka ini tetap menunjukkan bahwa mayoritas pekerja di sektor pertanian masih berada dalam kategori informal. Pardin Lasaksi menyebutkan ada dua alasan utama mengapa sektor pertanian dinilai vital. Pertama, sebagai sumber pangan dan bahan baku yang dibutuhkan negara. Kedua, pertanian menyediakan lapangan kerja dan pendapatan bagi sebagian besar masyarakat Indonesia yang tinggal di pedesaan.²

Sektor pertanian masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu permasalahan yang paling umum adalah terbatasnya akses petani terhadap modal. Menurut Muliaman D. Haddad, sulitnya petani memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu terbatasnya akses informasi mengenai skema pembiayaan, tingginya risiko yang terkait dengan pertanian, dan kurangnya data yang jelas mengenai pendapatan petani.³ Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2016, dari 8.000 sampel petani yang mengakses

¹ Badan Pusat Statistik (BPS), "Presentase Tenaga Kerja Informal Sektor Pertanian 2022-2024," Situs Resmi BPS, Accessed May 13, 2025, <https://www.bps.go.id>.

² Pardin Lasaksi, "Analisis Sektor Pemerintahan Terhadap Perekonomian," *Lentera: Multidisciplinary Studies* 03 (N.D.): 167–68.

³ Muliaman Haddad, "Stabilitas Vs Pertumbuhan: Peranan Sektor Jasa Keuangan Dalam Perekonomian Dan Tantangannya Dimasa Depan" (Orasi Ilmiah Guru Besar Di Undip, N.D.).

pembiayaan, hanya sekitar 15% yang memanfaatkan pinjaman perbankan. Sementara itu, sekitar 52% masih mengandalkan dana pribadi, sumber daya keluarga, dan Lembaga Keuangan Non Bank.⁴

Pembiayaan memiliki peran penting dalam membangun bisnis pertanian yang menguntungkan dan berkelanjutan. Pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan kepada petani digunakan sebagai modal operasional pertanian seperti pembelian pupuk, benih, dan menutup biaya operasional lainnya. Untuk mendukung perolehan modal tersebut, diperlukan model pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah. Di Indonesia, pembiayaan berbasis syariah difasilitasi oleh Lembaga Keuangan Syariah (LKS).

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) pada dasarnya merupakan suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang keuangan yang sesuai syariah Islam yang melarang adanya praktik riba.⁵ Riba adalah praktik mengenakan biaya tambahan untuk pinjaman atau transaksi yang tidak sesuai dengan hukum Islam. Selain berorientasi terhadap keuntungan, LKS juga memiliki peran sosial dengan berkontribusi terhadap pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.⁶

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dikategorikan menjadi dua jenis yaitu Bank Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah Non Bank. Bank

⁴ Bayu Dwi Apri Nugroho, "Solusi Pembiayaan Sektor Pertanian," Accessed May 13, 2025, Detiknews.

⁵ Haniah Lubis, *Lembaga Keuangan Syariah*, Cet. 1 (Jawa Tengah: Penerbit NEM, 2021), 1.

⁶ Lina Marlina Dan Biki Zulfikri Rahmat, "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Implementasi Keuangan Inklusif Bagi Pelaku UMKM Tasikmalaya," *Jurnal Ecodemica* 2, No. 1 (2018).

Syariah berfungsi sebagai perantara yang menghubungkan penyedia dana dengan pihak yang mencari pembiayaan, dengan menjalankan operasionalnya sesuai prinsip hukum Islam.⁷ Contoh Bank Syariah meliputi Bank Muamalat, Bank Syariah Indonesia (BSI), dan lainnya. Di sisi lain, Lembaga Keuangan Non Bank Islam menawarkan layanan perbankan yang sesuai dengan Syariah,⁸ seperti Asuransi Syariah, Pegadaian Syariah, Koperasi Syariah, serta *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT).

Lembaga Keuangan Non Bank Syariah mencakup berbagai bentuk lembaga, salah satunya adalah *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT). BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam, khususnya sistem bagi hasil dan larangan terhadap praktik riba. Salah satu fungsi utama BMT adalah memfasilitasi pembiayaan bagi masyarakat melalui berbagai skema yang sesuai dengan kebutuhan ekonomi mereka.⁹ BMT hadir untuk memberikan solusi permodalan bagi usaha kecil dan menengah yang seringkali mengalami kesulitan mengakses lembaga keuangan konvensional. Selain itu, BMT juga berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi berbasis nilai-nilai keadilan dan keberlanjutan. Dengan pendekatan yang lebih inklusif dan sesuai dengan norma syariah, BMT bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta

⁷ M E Muhammad Wandisyah R Hutagalung, Analisis Pembiayaan Bank Syariah (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 4.

⁸ Afiqah Dahniaty, "Lembaga Keuangan Syariah Non Bank (Pegadaian Syariah Dan Lembaga Keuangan Mikro Syariah)" (Bengkulu: Elamarkazi, 2021), 2.

⁹ Arivatu Ni'mati Rahmatika, Evi Ainun Nai'ah, Dan Dian Kusuma Wardani, Strategi Penangann Pembiayaan Murabahah Bermasalah (BMT NU Jombang), Cet. 1 (Jombang: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2022), 1.

memperkuat sektor ekonomi produktif di berbagai wilayah. Keberadaan BMT mencerminkan komitmen terhadap pembangunan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan sosial dan kesejahteraan bersama.¹⁰

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan bahwa saat ini, terdapat 10 BMT yang tersebar di Kabupaten Kediri.¹¹ BMT tersebut yakni, BMT Rahmat, BMT Peta, BMT As-Salam, BMT Beringharjo, BMT Sumber Makmur Syariah, BMT Arta Buana Syariah, BMT Sumber Barokah Mandiri, BMT Syariah, BMT NU, BMT UGT Nusantara. BMT yang telah disebutkan mengalami perkembangan dan memiliki beberapa cabang. Setiap BMT, menawarkan berbagai produk keuangan untuk mendukung anggotanya maupun masyarakat. Produk yang disediakan tidak terbatas pada jumlah yang sedikit, melainkan beragam guna memberikan kemudahan bagi para anggota. Keberagaman produk ini menjadi bagian dari layanan yang diterapkan oleh BMT dalam memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. Empat *Baitul Maal Wat-Tamwil* (BMT) yang terpilih adalah sebagai berikut:

¹⁰ Novita Dewi Masyithoh, "Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT)," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 5, No. 2 (2014): 17–36.

¹¹ Badan Pusat Statistik (BPS), "Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi," 2025, <https://jatim.bps.go.id/Id/Statistics-Table/1/Mtc2mimx/Banyaknya-Desa-Kelurahan-Menurut-Keberadaan-Sarana-Penunjang-Ekonomi--.Html>. Diakses Pada Jum'at, 14 Maret 2025 Pukul 10.00 WIB.

Tabel 1. 2
Perbandingan BMT Rahmat Semen Kediri, BMT Peta Cabang
Pembantu Pare Kediri, BMT Artha Buana Syariah Kediri, dan BMT
UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri

Aspek	BMT Rahmat Semen Kediri	BMT Peta Cabang Pembantu Pare Kediri	BMT Artha Buana Syariah Kediri	BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri
Alamat	Semen, Kec. Semen, Kab. Kediri, Jawa Timur.	Plongko, Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Jawa Timur.	Surowono, Canggal, Kec. Badas, Kab. Kediri, Jawa Timur.	Gringging Kidul, Grogol, Kec. Grogol, Kab. Kediri, Jawa Timur.
Tahun Berdiri	2003	2013	2011	2021
Produk	<p>Simpanan: Simpanan Pokok Khusus (SIMPOKUS), Simpanan <i>Mudarabah</i> (SIMUDA), Simpanan Berjangka (SIJAKA), Simpanan Pendidikan (SIDIK).</p> <p>Pembiayaan: <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Bai' Bitsaman Ajil</i></p>	<p>Simpanan: Tabungan Barokah Umum (TABARUK), Tabungan Haji Dan Umroh Terwujud (TAHAJUD), Tabungan Barokah Idul Fitri (TABURI), Tabungan Barokah Qurban (TAFAKUR).</p> <p>Pembiayaan: <i>Murabahah, Talangan Haji, Ijarah, Rahn.</i></p>	<p>Simpanan: Simpanan <i>Mudharabah</i> (Simpanan Berjangka), Simpanan Wadiah, Tabungan Pendidikan.</p> <p>Pembiayaan: <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah.</i></p>	<p>Simpanan: Tabungan Umum Syariah, Tabungan Haji Al-Haromain, Tabungan Umrah Al-Hasan, Tabungan Idul Fitri, Tabungan Qurban, Tabungan Lembaga Peduli Siswa, Tabungan <i>Mudharabah</i> Berjangka, Tabungan <i>Mudharabah</i> Berjangka Plus.</p> <p>Pembiayaan: UGT PAT (Pembiayaan Agunan Tunai), UGT PJE (Pembiayaan Jaminan Emas), UGT MUB (Modal Usaha Barokah), UGT MTA</p>

Aspek	BMT Rahmat Semen Kediri	BMT Peta Cabang Pembantu Pare Kediri	BMT Artha Buana Syariah Kediri	BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri
				(Multiguna Tanpa Agunan), UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barakah), UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik), UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji), UGT MJB (Multi Jasa Barokah), UGT MGB (Multi Griya Barokah), UGT MPB (Modal Pertanian Barokah). Jasa: Mobile UGT.
Promosi	Internet (<i>Website</i>), Media Sosial, Brosur, Mulut ke Mulut.	Internet (<i>Website</i>), Media Sosial, Brosur, Mulut ke Mulut.	Internet (<i>Website</i>), Media Sosial, Brosur, dan <i>Personal Selling</i> .	Internet (<i>Website</i>), Brosur, Media Sosial (<i>Whatsapp Grup</i>), Memiliki <i>Mobile UGT</i> , Grebek Pasar dan <i>Personal Selling</i> .
Sasaran	Pelaku UMKM, Pedagang Pasar, dan Masyarakat Sekitar.	Pelaku UMKM, Pedagang Pasar, dan Masyarakat Sekitar.	Pelaku UMKM, dan Masyarakat Sekitar.	Pelaku UMKM, Pedagang Pasar, Warung, Petani, Dan Masyarakat Sekitar.
Cara Transaksi	Langsung di Lapangan dan Datang ke Kantor.	Langsung di Lapangan dan Datang ke Kantor.	Langsung di Lapangan dan Datang ke Kantor.	<i>Online</i> , Datang Ke Kantor, dan Jemput Bola.

Sumber: Hasil Observasi Peneliti.

BMT Rahmat Semen Kediri, berdiri tahun 2003 dengan menyediakan 4 (empat) produk simpanan dan 4 (empat) produk pembiayaan. Dalam memasarkan produk-produknya, BMT Rahmat Semen Kediri melakukan pemasaran melalui internet (*website*), media sosial, brosur, dan dari mulut ke mulut. Melalui cara pemasaran tersebut, target pasar dari BMT Rahmat Semen Kediri adalah pelaku UMKM, pedagang pasar, dan masyarakat sekitar. Dalam proses transaksi, BMT Rahmat Semen Kediri menyediakan transaksi berupa langsung di lapangan dan transaksi didalam kantor.

BMT Peta Cabang Pembantu Pare Kediri, yang berdiri tahun 2013 menyediakan 4 (empat) produk simpanan dan 4 (empat) produk pembiayaan. Dalam memasarkan produknya, BMT Peta Cabang Pembantu Pare Kediri melakukan pemasaran melalui internet (*website*), media sosial, brosur, dan dari mulut ke mulut. Melalui cara pemasaran tersebut, target pasar dari BMT Peta Cabang Pembantu Pare Kediri adalah pelaku UMKM, pedagang pasar, dan masyarakat sekitar. Dalam proses transaksi, BMT Peta Cabang Pembantu Pare Kediri menyediakan transaksi berupa langsung di lapangan dan transaksi didalam kantor.

BMT Artha Buana Syariah Kediri, berdiri tahun 2011 menyediakan 3 (tiga) produk simpanan dan 3 (tiga) produk pembiayaan. Dalam memasarkan produknya, BMT Artha Buana Syariah Kediri melakukan pemasaran melalui internet (*website*), media sosial, brosur, dan personal selling. Target pasar dari BMT Artha Buana Kediri adalah pelaku UMKM

dan masyarakat sekitar. Proses transaksi, BMT Artha Buana Kediri menyediakan transaksi berupa langsung di lapangan dan transaksi didalam kantor.

BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri, berdiri tahun 2021 dengan menyediakan 8 (delapan) produk simpanan dan 10 (sepuluh) produk pembiayaan serta satu produk jasa melalui Mobile UGT. Dalam memasarkan produknya, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri, melakukan pemasaran melalui internet (*website*), media sosial (*Whatsapp Grup*), memiliki *Mobile UGT*, grebek pasar dan *Personal Selling*. Target pasar dari BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri yaitu Pelaku UMKM, pedagang pasar, warung, petani, dan masyarakat sekitar. Proses transaksi, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri menyediakan transaksi berupa *Online*, datang ke kantor, dan jemput bola.

Berdasarkan penjabaran dari keempat BMT di atas, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri memiliki lebih banyak keunggulan dibandingkan dengan ketiga BMT lainnya. Keunggulan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri terletak pada beragamnya produk yang ditawarkan, mencakup simpanan, pembiayaan, dan layanan digital melalui aplikasi *Mobile UGT*. Dalam kategori simpanan, terdapat delapan produk, yaitu Tabungan Umum Syariah, Tabungan Haji Al-Haromain, Tabungan Umrah Al-Hasanah, Tabungan Idul Fitri, Tabungan Qurban, Tabungan Lembaga Peduli Siswa, serta Tabungan *Mudharabah*

Berjangka dan Berjangka Plus. Untuk pembiayaan, seperti UGT PAT (Pembiayaan Agunan Tunai), UGT PJE (Pebiayaan Jaminan Emas), UGT MUB (Modal Usaha Barokah), UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan), UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah), UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik), UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji), UGT MJB (Multi Jasa Barokah), UGT MGB (Multi Griya Barokah), dan UGT MPB (Modal Pertanian Barokah). Selain itu, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri juga menghadirkan produk jasa melalui aplikasi *Mobile* UGT untuk kemudahan transaksi secara online.

Aplikasi *Mobile* UGT ini eksklusif dimiliki oleh BMT UGT Nusantara dan memungkinkan anggota mengakses layanan keuangan kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet. Keberadaan *Mobile* UGT memberikan kemudahan bagi BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri dalam melayani anggota dan masyarakat. Anggota dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk pengecekan saldo secara mandiri, transfer antaranggota, transfer ke *E-Mall*, hingga transfer ke bank. Selain itu, *Mobile* UGT mendukung berbagai transaksi pembayaran seperti tagihan PDAM, telepon, BPJS, multifinance, internet, token PLN, pulsa seluler, serta *top-up e-toll* dan *e-wallet* seperti OVO, GOJEK, Shopee Pay, dan LinkAja. Selain itu, aplikasi *Mobile* UGT terdapat fitur menu untuk berdonasi.¹² Dengan mengedepankan inovasi digital, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri tidak hanya mampu mempertahankan

¹² BMT UGT Nusantara, <https://Bmtnusantara.Co.Id>, Diakses Pada Sabtu, 22 Maret 2025.

posisinya di tengah persaingan bisnis keuangan syariah yang semakin ketat, tetapi juga membuktikan bahwa adaptasi terhadap perkembangan teknologi merupakan kunci unggulan dalam memenangkan persaingan.

Objek penelitian dalam studi ini adalah BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri. Pemilihan BMT ini didasarkan pada perkembangannya yang pesat dibandingkan dengan BMT lain. Perkembangan tersebut dibuktikan dengan adanya keunggulan dalam berbagai hal. Keunggulan yang dimiliki meliputi keberagaman produk keuangan, strategi promosi yang variatif, cakupan pasar yang luas, serta kemudahan transaksi bagi anggota melalui berbagai metode. Selain itu, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri juga menyediakan layanan digital melalui aplikasi *Mobile UGT*. Aplikasi ini memungkinkan anggota untuk melakukan berbagai transaksi harian, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pengisian ulang uang elektronik, hingga penyaluran donasi.

Kehadiran BMT ini memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, khususnya dalam hal pembiayaan. Kebutuhan pembiayaan seseorang merupakan komponen penting dari kebutuhan pendanaan usahanya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan "pembiayaan" sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan biaya, sedangkan "biaya" berarti uang yang dikeluarkan untuk suatu

tujuan.¹³ Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan memberikan pengertian pembiayaan pada Pasal 1 ayat 11 dan 12. Ayat 11 mendefinisikan kredit sebagai pemberian dana atau tagihan oleh suatu bank kepada pihak lain berdasarkan suatu perjanjian, yang mana peminjam wajib melunasi utangnya beserta bunganya dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Sementara, ayat 12 mendefinisikan pembiayaan berbasis syariah sebagai pencairan dana oleh suatu bank kepada pihak lain berdasarkan prinsip Islam, dengan mengharapkan pembayaran kembali dilakukan dengan cara bagi hasil atau bentuk imbalan lain yang disepakati dalam jangka waktu tertentu.¹⁴

Pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan seperti BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri dapat disalurkan melalui berbagai produk pembiayaan. Untuk mencapai tujuan pembiayaan tersebut, BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri menawarkan berbagai pilihan pembiayaan untuk membantu anggota mencapai tujuan pembiayaan mereka. Berikut ini beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri beserta jumlah anggota di setiap produk pembiayaan tersebut:

¹³ KBBI, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi Online", <https://kbbi.web.id/pembiayaan>, Diakses Pada Sabtu, 22 Maret 2025.

¹⁴ BPHN, "Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan", <https://bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>. Diakses Pada Sabtu, 22 Maret 2025

Tabel 1. 3
Perbandingan Jumlah Anggota Pengguna Produk Pembiayaan BMT
UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri Tahun 2024

Produk Pembiayaan	Jumlah Anggota
Pembiayaan Jaminan Emas (PJE)	30
Modal Usaha Barokah (MUB)	50
Kendaraan Bermotor Barokah (KBB)	1
Multiguna Tanpa Agunan (MTA)	191
Multi Jasa Barokah (MJB)	54
Multi Griya Barokah (MGB)	53
Modal Pertanian Barokah (MPB)	109
Pembiayaan Agunan Tunai (PAT)	10

Sumber: BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri.

Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat diketahui BMT UGT Nusantara Cabang Grogol Kediri menyediakan berbagai pilihan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan finansial anggotanya. Di antara produk-produk tersebut, terdapat dua jenis pembiayaan yang paling banyak diminati oleh anggota. Dua produk tersebut adalah produk pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) dan Modal Pertanian Barokah (MPB). Pada tahun 2024 jumlah anggota pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) mencapai 191 anggota dan jumlah anggota pembiayaan Modal pertanian Barokah (MPB) mencapai 109 anggota.

Pembiayaan Multiguna Tanpa Agunan (MTA) merupakan produk pembiayaan modal kerja untuk anggota yang memiliki bisnis kecil dan mikro yang tidak membebankan agunan sebagai syarat pembiayaan. Sedangkan pembiayaan Modal pertanian Barokah (MPB) adalah produk pembiayaan untuk modal usaha pertanian.¹⁵ Kedua produk pembiayaan

¹⁵ BMT UGT Nusantara, <https://bmtnusantara.co.id>, diakses pada Jum'at, 03 Maret 2025.

tersebut memiliki persamaan bahwa sama-sama produk pembiayaan yang diperuntukan bagi anggota yang memiliki kendala modal. Akan tetapi, perbedaannya terlihat dari fokus penggunaan pembiayaannya dan maksimal plafon yang diberikan.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kecamatan Grogol Kediri yang sebagian penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, pembiayaan Modal pertanian Barokah (MPB) menjadi solusi bagi masyarakat Kecamatan Grogol Kediri yang mempunyai kendala modal untuk usaha pertanian. Dengan adanya pembiayaan ini, petani dapat memperoleh dukungan finansial yang lebih mudah dan sesuai dengan kebutuhan mereka, sehingga mampu meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan.

Modal Pertanian Barokah (MPB) adalah pembiayaan usaha pertanian dengan akad *Murabahah* atau multi akad. Pembiayaan ini dapat digunakan untuk pembelian bibit, pupuk, alat pertanian, serta biaya operasional. MPB membantu petani mengatasi kendala modal, menjamin penjualan hasil tani, dan mendukung usaha pertanian. Produk ini merupakan pembiayaan modal usaha pertanian produktif dengan syarat pengalaman dan kecakapan di bidang pertanian. Pembiayaan ini berlangsung enam bulan, bisa diperpanjang dua kali, dengan plafon maksimal Rp 20 juta. Persyaratan khusus mencakup fotokopi rekening telepon dan listrik serta sertifikat sawah, lahan, atau BPKB sebagai jaminan.¹⁶ Berikut data jumlah anggota

¹⁶ BMT UGT Nusantara, <https://bmtnusantara.co.id>, diakses pada Jum'at, 03 Maret 2025.

produk pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri tahun 2021 sampai dengan 2024:

Tabel 1. 4
Jumlah Anggota Produk Pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) Di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri Tahun 2021-2024

Tahun	Jumlah Anggota
2021	27
2022	65
2023	52
2024	109

Sumber: Data Jumlah Anggota Pembiayaan MPB di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri.

Berdasarkan data jumlah anggota produk pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri mengalami peningkatan dan penurunan jumlah anggota. Menurut Bapak Adjie Fitrah Maulana selaku *Account Officer* Simpanan Pembiayaan (AOSP) di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri, fluktuasi jumlah anggota pada produk pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah adanya anggota yang memilih untuk fokus pada produk pembiayaan lain. Selain itu, penurunan jumlah anggota juga terjadi karena pihak BMT UGT Nusantara menerapkan langkah-langkah mitigasi resiko dengan lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi potensi resiko dari anggota yang sebelumnya memiliki catatan yang kurang sehat.¹⁷

¹⁷ “Wawancara Dengan Bapak Adjie Fitrah Maulana Selaku AOSP Di BMT UGT Nusantara Capem Grogol Kediri Pada Rabu, 05 Maret 2025.”

Produk pembiayaan BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri, seperti pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB), merupakan salah satu bentuk pembiayaan yang disalurkan kepada anggota untuk mendukung kegiatan usaha pertanian. Program ini diharapkan menjadi solusi alternatif permodalan bagi para petani yang mengalami keterbatasan modal dalam mengembangkan atau mempertahankan usahanya. Dengan adanya tambahan modal dari pembiayaan MPB, anggota dapat terus melanjutkan kegiatan pertanian secara optimal, baik dari sisi produksi, perawatan lahan, hingga distribusi hasil panen. Ketika usaha pertanian dapat berjalan dengan baik dan stabil, maka pendapatan petani pun berpotensi meningkat. Peningkatan pendapatan ini akan berdampak langsung pada berbagai aspek kesejahteraan, seperti terpenuhinya kebutuhan dasar, akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta kemampuan untuk menabung atau mengembangkan usaha lebih lanjut. Dengan demikian, pembiayaan MPB tidak hanya berperan dalam aspek ekonomi, tetapi juga memiliki kontribusi sosial yang signifikan bagi kehidupan petani.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, keberadaan BMT saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya petani, sebagai solusi dalam mengatasi keterbatasan akses permodalan untuk usaha pertanian. Melalui skema pembiayaan syariah yang lebih fleksibel dan berbasis nilai keadilan, BMT memberikan harapan baru bagi petani untuk meningkatkan taraf hidupnya. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PERAN PEMBIAYAAN MODAL**

**PERTANIAN BAROKAH (MPB) DI BMT UGT NUSANTARA
CABANG PEMBANTU GROGOL KEDIRI TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pola pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri?
2. Bagaimana peran pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri terhadap kesejahteraan anggota?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pola pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan peran pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) di BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri terhadap kesejahteraan anggota.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan dan ilmu tambahan mengenai bagaimana peran pembiayaan modal pertanian suatu lembaga keuangan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Secara Praktisi

a. Bagi penulis

Salah satu manfaat penulisan skripsi ini bagi penulis adalah sebagai tugas akhir yang diperlukan untuk penyelesaian program sarjana (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh selama belajar di kampus dapat diterapkan dengan baik di masyarakat maupun di lapangan kerja.

b. Bagi akademis

Penelitian ini dapat berguna sebagai karya ilmiah yang mempunyai manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi BMT UGT Nusantara Cabang Pembantu Grogol Kediri dalam menjalankan perannya sebagai lembaga keuangan. Serta dapat memberi masukan dalam hal-hal yang berhubungan dengan produk pembiayaan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian, acuan, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi tambahan dengan menggunakan variabel yang berbeda.

E. Telaah Pustaka

1. Skripsi dengan judul "*Peran Pembiayaan Murabahah Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota BMT Istiqomah*

Tulungagung”, Ditulis oleh Hizbus Salamah (2024), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁸

Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola pembiayaan *murabahah* di kalangan anggota sektor pertanian dan mengkaji peran pembiayaan *murabahah* dalam meningkatkan kesejahteraan. Hasil penelitian ini adalah Pembiayaan *murabahah* di BMT Istiqomah Tulungagung mendukung sektor pertanian dengan modal untuk pupuk dan benih. Skema ini menetapkan harga beli plus margin, memerlukan analisis kelayakan, kontrak, dan jaminan, dengan pencairan dana hingga 40%. Pembiayaan ini meningkatkan kesejahteraan anggota, mencegah riba, dan menguntungkan BMT melalui margin. Persamaan dengan peneliti ini adalah metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan membahas peningkatan kesejahteraan anggota. Sedangkan perbedaannya terletak pada produk pembiayaan yang digunakan, akad yang digunakan selain menggunakan akad *murabah* juga menggunakan akad *ijrah* dan *ijarah paralel* serta lokasi penelitian yang berbeda.

2. Skripsi dengan judul “*Peran Kelompok Tani “Suluh Tani” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Blimbing Kecamatan*”

¹⁸ Hizbus Salamah, “Peran Pembiayaan Murabahah Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada BMT Istiqomah Tulungagung” (IAIN Kediri, 2024).

Tarokan Kabupaten Kediri”, Ditulis oleh Aza Aulia Dwi Pangesti (2024), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁹

Fokus penelitian ini untuk mengetahui program kegiatan kelompok suluh tani di Desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kediri serta peran kelompok suluh tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Hasil penelitian ini adalah Kelompok Tani Suluh Tani di Desa Blimbing menjalankan program pengadaan bibit, pengendalian hama, perbaikan prasarana, serta sosialisasi rutin. Program ini meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendapatan, konsumsi, serta akses kesehatan dan pendidikan, sekaligus menciptakan lapangan kerja. Persamaan dengan peneliti saat ini adalah metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan membahas peningkatan kesejahteraan anggota. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti dan lokasi penelitian.

3. Skripsi dengan judul “*Analisis Efektivitas Pembiayaan Murabahah Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi*

¹⁹ Aza Aulia Dwi Pangesti, “Peran Kelompok Tani” Suluh Tani” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Blimbing Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri” (IAIN Kediri, 2024).

Pada KSPSS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor)”, Ditulis oleh Vannesa Dela Nur Aini (2022), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.²⁰

Penelitian ini fokus untuk mengidentifikasi pola pembiayaan *murabahah* yang dilaksanakan KSPSS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor bagi anggotanya di sektor pertanian, dan mengevaluasi efektivitas pembiayaan tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Hasil penelitian ini adalah KSPSS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor menyediakan pembiayaan *murabahah* bagi petani, membantu pengadaan bahan baku dan kelancaran angsuran. Program ini meningkatkan pendapatan, stabilitas usaha, dan kesejahteraan petani dengan pendampingan yang diberikan. Persamaan dengan peneliti saat ini adalah metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan membahas peningkatan kesejahteraan anggota. Sedangkan perbedaannya terletak pada produk pembiayaan yang digunakan, tahun dan lokasi penelitian.

²⁰ Vannesa Dela Nur Aini, “Analisis Efektivitas Pembiayaan Murabahah Di Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Pada KSPSS Tunas Artha Mandiri Nganjuk KCP Bagor)” (IAIN Kediri, 2022).

4. Skripsi dengan judul “*Analisis Efektivitas Pembiayaan Modal Pertanian (MPB) Barokah Dengan Menggunakan Akad Murabahah Pada KSPS BMT UGT Sidogiri KCP Kota Jember*”, Ditulis oleh Siti Aisyiyatul Khoiriyah (2020), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.²¹

Penelitian ini fokus pada penilaian efektivitas pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) dengan menggunakan akad *Murabahah* pada KSPS BMT UGT Sidogiri cabang Kota Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan pendapatan anggota di KSPS BMT UGT Sidogiri KCP Jember Kota. Penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas pembiayaan tersebut. Secara keseluruhan, pembiayaan MPB dinilai efektif dalam mendukung sektor pertanian dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Persamaan dengan peneliti saat ini adalah metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pembiayaan yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang menganalisis tentang analisis efektivitas pembiayaan MPB sedangkan peneliti meneliti tentang peran MPB di BMT dengan menggunakan akad *murabahah*, *ijarah* dan *ijarah paralel* serta lokasi penelitian yang berbeda.

²¹ Siti Aisyiyatul Khoiriyah, “Analisis Efektivitas Pembiayaan Modal Pertanian Barokah (MPB) Dengan Menggunakan Akad Murabahah Di KSPS BMT UGT Sidogiri KCP Jember Kota,” (IAN Jember, 2020).

5. Skripsi dengan judul “*Peran Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah (Studi pada BSI Cabang Ratulangi Kota Palopo)*”, Ditulis oleh Andi Jarmania (2021), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.²²

Fokus penelitian ini mengetahui bagaimana akad pembiayaan yang diberikan oleh BSI Cabang Ratulangi Kota Palopo berjalan dan bagaimana pelaksanaannya mempengaruhi kesejahteraan nasabah. Penelitian ini menemukan bahwa BSI Cabang Ratulangi (Kota Palopo) memastikan kepatuhan terhadap hukum syariah melalui penggunaan akad *murabahah* dan *wakalah* dalam pembiayaannya. Nasabah mendapatkan keuntungan dari jenis pembiayaan ini karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan usahanya, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan stabilitas mereka. Persamaan dengan peneliti saat ini adalah metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan membahas kesejahteraan. Sedangkan perbedaannya terletak pada produk pembiayaan, akad yang digunakan dan lokasi penelitian.

²² Andi Jarmania, “Peran Pembiayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Nasabah (Studi BSI Cabang Ratulangi Kota Palopo)” (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, 2021).